

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, NILAI EKSPOR CPO
(*CRUDE PALM OIL*) DAN LUAS AREAL TANAMAN SAWIT
TERHADAP PDRB DI PROVINSI RIAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**DEWI MUNIKA
NPM. 1751010185**

Jurusan: Ekonomi Syari'ah



Pembimbing I : Vitria Susanti M.A.,M.Ec.Dev

Pembimbing II : Vicky F Sanjaya, M.Sc.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Provinsi Riau merupakan provinsi yang memiliki luas lahan sawit terluas dan memiliki produktivitas CPO (*Crude Palm Oil*) tertinggi di Indonesia, sehingga Provinsi Riau melakukan ekspor terhadap CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak kelapa sawit, kegiatan ekspor ini akan menghasilkan pendapatan berupa nilai ekspor. Dalam transaksi ekspor menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, Selanjutnya uang tersebut akan ditukarkan menjadi Rupiah, Pada saat nilai tukar rupiah melemah maka eksportir akan menerima lebih banyak, hal ini akan menyebabkan meningkatnya pendapatan yang berakibat pada peningkatan PDRB. Pada tahun 2010-2019 PDRB Provinsi Riau meningkat signifikan, Sedangkan nilai tukar rupiah di Indonesia mengalami fluktuatif begitu juga nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) yang dipengaruhi oleh permintaan dalam transaksi internasional. Sedangkan luas areal tanaman sawit yang cenderung meningkat tetapi ada penurunan yang disebabkan tidak bertambahnya ekspansi lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit terhadap PDRB Provinsi Riau dalam persepektif ekonomi islam periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode 2010-2019 yang diperoleh dari lembaga atau instansi pemerintah terkait penelitian ini. Data dalam penenelitian ini meliputi data nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*), luas areal tanaman sawit dan PDRB Provinsi Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau. Untuk nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau. Sedangkan luas areal tanaman sawit memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau. Dari uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit secara simultan berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau.

Kata kunci: Nilai tukar rupiah, Nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*), Luas areal tanaman sawit, PDRB

ABSTRACT

Riau Province is a province that has the largest area of palm oil land and has the highest CPO (Crude Palm Oil) productivity in Indonesia, so that Riau Province exports CPO (Crude Palm Oil) or palm oil, this export activity will generate income in the form of export value. In export transactions using the United States Dollar currency, then the money will be exchanged into Rupiah. When the rupiah exchange rate weakens, exporters will receive more, this will cause an increase in income which results in an increase in GRDP. In 2010-2019 the GRDP of Riau Province increased significantly, while the rupiah exchange rate in Indonesia fluctuated as well as the export value of CPO (Crude Palm Oil) which was influenced by demand in international transactions. Meanwhile, the area of oil palm plantations tends to increase but there is a decrease due to not increasing land expansion.

This study aims to determine the effect of the rupiah exchange rate, the export value of CPO (Crude Palm Oil) and the area of oil palm plantations on the GRDP of Riau Province in the perspective of Islamic economics for the 2010-2019 period. This study uses a quantitative descriptive method and uses data collection techniques from literature and documentation. The data used is secondary data for the period 2010-2019 obtained from government agencies or agencies related to this research. The data in this study include data on the rupiah exchange rate, the export value of CPO (Crude Palm Oil), the area of oil palm plantations and the GRDP of Riau Province.

*The results showed that the rupiah exchange rate had a positive and significant effect on GRDP in Riau Province. The export value of CPO (Crude Palm Oil) has no positive and significant effect on GRDP in Riau Province. While the area of oil palm plantations has a positive and significant effect on GRDP in Riau Province. The *f* (simultaneous) test shows that the rupiah exchange rate, the export value of CPO (Crude Palm Oil) and the area of oil palm plantations simultaneously affect the GRDP in Riau Province.*

Keywords: *Rupiah exchange rate, CPO (Crude Palm Oil) export value, Oil palm plantation area, GRDP*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Lektol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, NILAI
EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL) DAN LUAS
AREAL TANAMAN SAWIT TERHADAP PDRB
DI PROVINSI RIAU DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019**

Nama : Dewi Munika

NPM : 1751010185

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Yitria Susanti M.A., M.Ec.Dev

Vicky F Saniava, M.Sc.

**NIP.
197809182005012005**

**NIP.
199411122019031009**

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Lektol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, NILAI EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL) DAN LUAS AREAL TANAMAN SAWIT TERHADAP PDRB DI PROVINSI RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019”** disusun oleh, **Dewi Munika, NPM : 1751010185**, program studi **Ekonomi Syari'ah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan** pada **Hari/Tanggal: Senin/13 September 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hi Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Penguji II : Vitria Susanti M.A., M.Ec.Dev

Penguji III : Vicky F Sanjaya, M.Sc.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Munika
NPM : 1751010185
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, NILAI EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*) DAN LUAS AREAL TANAMAN SAWIT TERHADAP PDRB DI PROVINSI RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun..

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juli 2021
Penulis,



Dewi Munika
NPM. 1751010185

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۖ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ
یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَخَنَۢنٌۭ نُّسِیۡحٌ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیۡۤ اَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۲۰﴾

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

(QS. Al-Baqarah (2) : 30)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda tercinta Musa Yusuf dan Ibunda tercinta Mashaini yang senantiasa memberikan dukungan berupa moril maupun materil dengan ketulusan dan keikhlasan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Abangku Nirwan terima kasih untuk motivasi dan dukungannya. Untuk kedua sahabat seperjuanganku Desy dan Nidya terimakasih atas semua dukungannya. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah Subhanu wa Ta'ala memberikan keberkahan dan keridhoan serta meringankan urusan mereka dalam perjuangan penulisan skripsi ini hingga selesai.



RIWAYAT HIDUP

Dewi Munika dilahirkan di Negeri Pandan, Kalianda Lampung Selatan. Pada tanggal 21 Februari 1998, anak kedua dari pasangan Musa Yusuf dan Mashaini. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Negeri Pandan Kalianda, Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kalianda, Lampung Selatan selesai tahun 2013, Madrasah Aliyah Nurul Ulum Gading Rejo, Pringsewu selesai pada 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif sebagai anggota dan pernah menjabat sebagai Kadiv Inventaris dan Pengadaan (2020) Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UKM KOPMA UIN RIL).

Bandar Lampung, 25 Juli 2021

Yang Membuat,

Dewi Munika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, Puji syukur kepada Allah Subhanu Wa Ta’ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta Salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wa Sallam. serta kepada keluarga, para sahabat dan ummatnya. Dengan kerendahan hati disadari bahwa peneliti dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

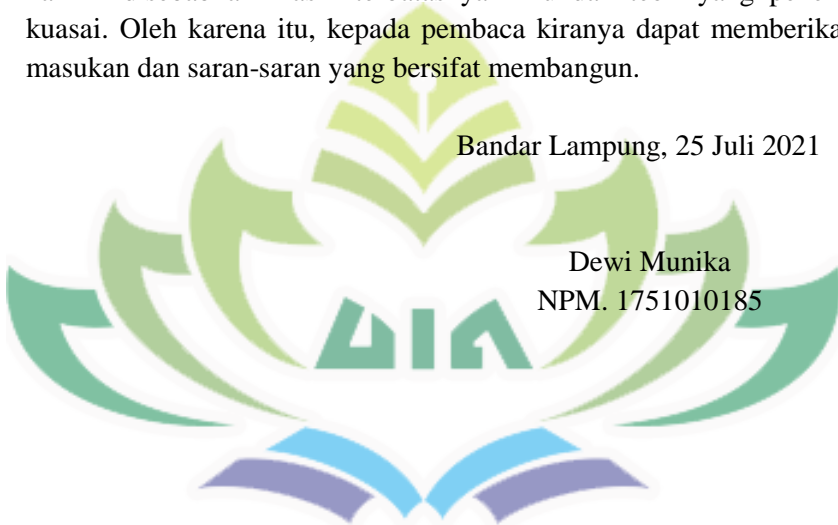
1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Madnasir, S.E., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Vitria Susanti M.A.,M.Ec.Dev selaku Pembimbing I dan Vicky F Sanjaya, M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini ditengah kesibukan namun tetap meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Ekonomi Syari’ah. Terima kasih atas ilmunya.
5. Seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas ketulusan dan kesediannya membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu bersama dalam kebaikan.
6. Para Sahabatku, Partner terluar biasa DeMuNi (Desy dan Nidya), *Support System* terbaik Bram dan Ardi, Samidi Family (Yusuf,Riza,Rian,dkk) yang senantiasa membantu, mendukung, membuat panik serta memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Keluarga UKM KOPMA UIN RIL yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan relasi selama dibangku perkuliahan. Semoga UKM KOPMA makin maju dan berkembang.
8. Teman-teman jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 khususnya kelas A yang selalu membantu dan memberi semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materiil, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasannya mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun.

Bandar Lampung, 25 Juli 2021

Dewi Munika
NPM. 1751010185



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan.....	21
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
a) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	21
b) Teori Pertumbuhan Ekonomi	22
c) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	25
d) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	26
e) Pertumbuhan ekonomi menurut perspektif ekonomi Islam	27

2. Nilai Tukar.....	30
a) Pengertian Nilai Tukar	30
b) Sistem Nilai Tukar.....	31
c) Jenis Nilai Tukar	33
d) Faaktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar	36
e) Nilai Tukar dalam Persepektif Islam.....	37
3. Perdagangan Internasional	41
a) Pengertian Perdagangan Internasional	41
b) Dampak Perdagangan Internasional	42
c) Ekspor	43
4. Kelapa sawit.....	48
a) Tanaman Kelapa sawit dan Jenisnya	48
b) Manfaat Kelapa Sawit.....	48
c) Dampak Kelapa Sawit	48
d) Luas Lahan.....	49
e) Pengolahan Lahan dalam Persepektif Islam.....	51
B. Pengajuan Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	63
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Definisi Operasional Variabel.....	65
E. Instrumen Penelitian.....	68
F. Metode Analisis data.....	68
G. Uji Hipotesis.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian.....	73
1. Nilai Tukar Rupiah.....	73
2. Nilai Ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) di Provinsi Riau	74
3. Luas Areal Tanaman Sawit di Provinsi Riau	75
4. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau	76

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	77
1. Uji Prasat Analisis.....	77
2. Analisis Linear Berganda.....	80
3. Uji Hipotesis.....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau	85
2. Pengaruh Nilai Ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	88
3. Pengaruh Luas Areal Tanaman sawit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	91
4. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Nilai Ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) dan Luas Areal Tanaman Sawit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	93
5. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Islam	94

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	101
B. Rekomendasi	102

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Perbandingan PDRB Provinsi di Pulau Sumatera.....	4
1.2 Urutan volume ekspor minyak sawit tahun 2018.....	7
1.3 Produktivitas CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) Tertinggi di Indonesia Tahun 2019.....	10
1.4 Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2019.....	11
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	71
4.1 Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2019	80
4.2 Nilai Ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) Tahun 2010-2019	81
4.3 Luas Areal Tanaman Sawit Tahun 2010-2019.....	82
4.4 PDRB Provinsi Riau Tahun 2010-2019	83
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
4.7 Uji Autokorelasi	85
4.8 Regresi Linear Berganda.....	85
4.9 Uji t Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi	86
4.10 Uji t Pengaruh ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) terhadap pertumbuhan ekonomi	87
4.11 Uji t Pengaruh luas areal tanaman sawit terhadap pertumbuhan ekonomi	89
4.12 Hasil Uji Hipotesis	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1.1 Grafik Kurs USD ke Rupiah (Ribu Rupiah) 2010-2019	9
4.1 Hasil Uji Normalitas	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nilai Tukar Rupiah tahun 2010-2019

Lampiran 2. Data Nilai Ekspor CPO Provinsi Riau tahun 2010-2019

Lampiran 3. Data Luas Areal Tanaman Sawit Provinsi Riau tahun 2010-2019

Lampiran 4. Data PDRB Provinsi Riau tahun 2010-2019

Lampiran 5. Output Eviews 10



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan judul untuk menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Karena itu, untuk menghindari kesalahan disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini.

Adapun skripsi ini berjudul “PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, NILAI EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*) DAN LUAS AREAL TANAMAN SAWIT TERHADAP PDRB DI PROVINSI RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019” untuk itu perlu diuraikan dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹
2. Nilai tukar Rupiah adalah catatan (*Quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*Foreign Currency*) dalam harga mata uang domestik (*Domestic Currency*) atau resipkohnya, yaitu harga mata uang domestik dan mata uang asing. Sederhananya kurs adalah harga/nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain.²
3. Ekspor adalah aktivitas perdagangan luar negeri yang melakukan pengiriman dan penjualan barang maupun jasa ke pasar luar negeri.³

1 Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 1045.

2 Adiwarman A. Karim, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 157

3 Detry Karys, Syamri Syamsuddin, *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016) , h. 150.

4. Nilai ekspor adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh eksportir.⁴
5. Kelapa sawit adalah tumbuhan industri sebagai bahan untuk baku penghasil minyak yang termasuk dalam keluarga *Arecaceae* yang terdiri dari dua spesies yaitu kelapa sawit Afrika (*Elaeis guineensis*) dan kelapa sawit Amerika (*Elaeis oleifera*). Tanaman perkebunan ini mengalami pertumbuhan produksi yang cukup pesat dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya di Indonesia yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar.⁵
6. CPO (*Crude Palm Oil*) merupakan salah satu minyak nabati yang dihasilkan dari tanaman buah kelapa sawit (Statistik Kelapa Sawit Indonesia).
7. Areal tanaman adalah hal utama dalam usaha perkebunan atau pertanian, sesuai dengan teori yang ada jika semakin besar areal tanam, maka semakin besar produktivitas yang akan dihasilkan (Ambar dan Kartika, 2015).
8. PDRB menurut (BPS, 2018) diartikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah.
9. Provinsi Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, yaitu sepanjang pesisir Selat Melaka.
10. Persepektif Ekonomi Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang dapat mewujudkan *human well-being* melalui pengalokasian dan pendistribusian sumber daya alam yang langka dan terus menciptakan kondisi makro ekonomi yang

4 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

5 Tuti Ermawati and Yeni Saptia, "Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia The Export Performance of Indonesia's Palm Oil" *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, (2013): 130.

semakin baik dan mengurangi terjadinya ketidakseimbangan ekologi.⁶

Dengan Penegasan Istilah di atas dapat dirumuskan bahwa maksud dari judul skripsi ini dibuat adalah penelitian secara ilmiah untuk mengetahui Pengaruh nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit terhadap PDRB di Provinsi Riau dalam perspektif ekonomi Islam periode 2010-2019.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Sadono pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.⁷ Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.⁸ Berikut adalah perkembangan PDRB provinsi di Pulau Sumatera:

Tabel 1.1 Perbandingan PDRB Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015-2019

Provinsi	(Milyar Rupiah)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	112,666	116,374	121,241	126,824	132,087
Sumatera Selatan	254,045	266,857	281,571	298.570	315,623

6 Muhammad, *Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonomi, 2004), h. 5.

7 Sadono Sukirno. Loc. Cit., h. 9.

8Alghofari, Farid, Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 3, (2016): 2.

Sumatera Utara	440,956	463,775	487,531	512,766	539,527
Sumatera Barat	140,719	148,134	155,976	164,034	172,321
Jambi	125,037	130,501	136,557	142,968	149,265
Bengkulu	38,066	40,077	42,074	44,171	46,362
Lampung	199,537	209,794	220,626	232,208	244,437
Kep. Bangka Belitung	45,962	478,48	49,987	52,215	53,951
Kep. Riau	155,131	162,853	166,111	173,684	182,184
Riau	448,992	458,769	471,082	482,158	495,846

Sumber : Badan Pusat Statistik Pusat (data diolah)

Berdasarkan data di atas bahwa PDRB setiap provinsi di Pulau Sumatera cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Provinsi Riau menempati urutan tertinggi kedua PDRBnya dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera setelah Provinsi Sumatera Utara, Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi Riau termasuk baik, Selain itu PDRB yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

Dalam pertumbuhan ekonomi selalu ada sektor yang mendukung, sektor perkebunan di Indonesia memberikan kontribusi besar pada perekonomian, seperti dalam penyediaan lapangan pekerjaan, perdagangan (ekspor/impor) dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan usaha perkebunan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat ditinjau dari peningkatan produksi seperti komoditas sawit, kakao, kopi, karet, dan teh yang telah menjadi andalan ekspor Indonesia di pasar dunia. Salah satu sektor agroindustri Indonesia yang sangat berkembang dan memiliki prospek baik ke depan adalah industri komoditas kelapa sawit yang diolah menjadi minyak kelapa sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*), Indonesia merupakan salah satu

negara yang mengekspor minyak kelapa sawit CPO (*Crude Palm Oil*) terbesar di dunia. Industri/perkebunan minyak kelapa sawit sebagai salah satu sektor unggulan Indonesia memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ekspor nonmigas nasional dan setiap tahun terus mengalami kenaikan.⁹

Total ekspor minyak sawit empat tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan (2019-2016), kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Peningkatan ekspor minyak sawit terbesar terjadi pada tahun 2017 dengan volume ekspor sebesar 29,07 juta ton atau meningkat 19,44 persen dibanding tahun 2016. Peningkatan volume ekspor tersebut tidak diiringi dengan peningkatan nilai ekspor. Nilai ekspor minyak sawit justru mengalami penurunan sebesar 12,03 persen pada tahun 2018 dibanding 2017 dan 12,32 persen pada tahun 2019 dibanding 2018. Berdasarkan publikasi *World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet)* yang dirilis pada tanggal 3 November 2020, tercatat rata-rata harga minyak sawit di pasar dunia cenderung mengalami penurunan (Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2019). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masyarakat (Afifuddin, 2007).

Melemahnya nilai tukar rupiah (*Kurs*) mempengaruhi harga barang impor khususnya harga bahan baku industri yang menjadi sangat mahal dan menyebabkan inflasi domestik meningkat. Pada saat bersamaan menurunkan output produksi barang ekspor, yang kemudian menyebabkan ekspor menurun drastis. Apabila harga ekspor turun maka akan mempengaruhi volume ekspor minyak kelapa sawit, dimana volume ekspor CPO ini akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan perubahan harga CPO dipasaran internasional. Pertumbuhan ekspor minyak kelapa sawit saat ini sangat meningkat, dimana adanya persaingan diantara minyak nabati lainnya, biasanya minyak nabati yang sering

10 Ega Elwado, "Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia", *e-Jurnal Perdagangan , Industri dan Moneter*/Vol. 3, No.1 Januari-April (2015): 10, online-journal.unja.ac.id

dikonsumsi oleh masyarakat seperti minyak kelapa, kedelai dan lain sebagainya.¹⁰

Berdasarkan kelompok HS minyak sawit, pada tahun 2019 ekspor terbesar adalah *Other Palm Oil* (HS 15c v119000) sebesar 69,09 persen terhadap total ekspor. minyak sawit Indonesia Selanjutnya, kontribusi ekspor minyak sawit terbesar adalah *Crude Palm Oil* (HS 15111000), *Other Palm Oil Kernel* (HS 15132900), dan *Crude Oil of Palm Kernel* (HS 15132110) dengan kontribusi masing-masing sebesar 24,50 persen, 4,26 persen, dan 2,15 persen terhadap total ekspor (Lihat Tabel 2.1). Berikut adalah Tabel Urutan volume ekspor minyak sawit tahun 2018:

Tabel 1.2 Urutan volume ekspor minyak sawit tahun 2018

No	Jenis Minyak	Persentase (%)
1	<i>Other Palm Oil</i> (HS 15119000)	69,09
2	<i>Crude Palm Oil</i> (HS 15111000)	24,50
3	<i>Other Palm Oil Kernel</i> (HS 15132900)	4,26
4	<i>Crude Oil of Palm Kernel</i> (HS 15132110)	2,15

Sumber : Badan Pusat Statistik-Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2019 (data diolah)

Total ekspor minyak sawit empat tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Peningkatan ekspor minyak sawit terbesar terjadi pada tahun 2017 dengan volume ekspor sebesar 29,07 juta ton atau meningkat 19,44 persen dibanding tahun 2016. Peningkatan

¹⁰ Siti Aisyah and Kuswantoro Kuswantoro, " Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Nilai Tukar Negara Mitra Dagang Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia," *Jurnal Ekonomi-Qu*, (2017): 56.

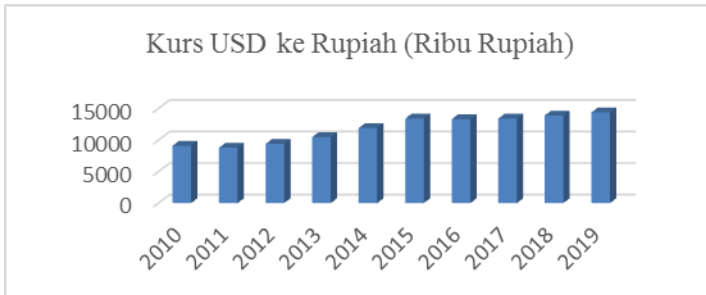
volume ekspor tersebut tidak diiringi dengan peningkatan nilai ekspor. Nilai ekspor minyak sawit justru mengalami penurunan sebesar 12,03 persen pada tahun 2018 dibanding 2017 dan 12,32 persen pada tahun 2019 dibanding 2018.

Berdasarkan publikasi *World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet)* yang dirilis pada tanggal 3 November 2020, tercatat rata-rata harga minyak sawit di pasar dunia cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017, tercatat rata-rata harga minyak sawit sebesar 751** US\$/mt. Selanjutnya terjadi penurunan harga pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 639** US\$/mt dan 601** US\$/mt. (Statistik kelapa Sawit Indonesia 2019). Perkembangan nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) di provinsi Riau mengalami fluktuatif yaitu kenaikan atau penurunan dalam setiap periode, ekspor sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor produksi, permintaan dan nilai tukar rupiah, karena dalam melakukan transaksi ekspor akan berakibat pada masuknya mata uang asing ke Indonesia, selanjutnya mata uang asing tersebut akan ditukarkan menjadi rupiah. Pada saat nilai tukar rupiah menurun atau melemah maka jumlah rupiah yang akan diperoleh eksportir menjadi lebih banyak dibandingkan nilai tukar sebelumnya.

Nilai tukar atau kurs adalah jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh 1 unit mata uang asing (Murni 2006 : 244). Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang penting dalam suatu perekonomian terbuka, karena variabel ini berpengaruh pada variabel lain seperti harga, tingkat bunga, neraca pembayaran dan transaksi berjalan (Batiz, 1994). Seperti yang telah dijelaskan dalam teori Mundell-Fleming (Mankiw 2003 : 306-307) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kurs dengan pertumbuhan ekonomi, dimana semakin tinggi kurs maka ekspor neto (selisih antara ekspor dan impor) semakin rendah, penurunan ini akan berdampak pada jumlah output yang semakin berkurang dan akan menyebabkan PDB

(Pertumbuhan ekonomi) menurun. Berikut adalah data nilai tukar rupiah (2010-2019):

Grafik 1.1 Kurs USD ke Rupiah (Ribu Rupiah) 2010-2019



Sumber : Bank Indonesia (data diolah)

Dari tabel diatas diatas terlihat bahwa nilai tukar rupiah mengalami peningkatan di tahun 2011 dibanding tahun 2010, penurunan dari 2012-2015, di tahun 2016 naik dibandingkan tahun 2015 dan turun kembali di tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan nilai tukar rupiah selama 10 tahun mengalami fluktuatif yaitu kenaikan dan penurunan, sedangkan berdasarkan data sebelumnya pertumbuhan ekonomi terus meningkat hal ini berseberangan dengan teori yang menyatakan bahwa apabila nilai tukar rupiah tinggi akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian dunia yang berkembang sejak akhir abad ke-20 semakin membuka hubungan perdagangan antar-negara. Era perdagangan bebas memposisikan daya saing menjadi sangat penting. Meningkatkan posisi daya saing, harus mengembangkan produk-produk yang mempunyai keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif (Tjiptoherijanto, 2002). Riau merupakan salah satu dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang mengandalkan sektor pertanian untuk mempercepat pembangunan ekonominya. Hal ini mengacu pada kenyataan bahwa produktivitas kelapa sawit di Riau sangat tinggi, berikut perbandingan produktivitas CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia:

Tabel 1.3 Produktivitas CPO (*Crude Palm Oil*) Tertinggi di Indonesia Tahun 2019

Produktivitas CPO Tertinggi di Indonesia (Kg/ha) Tahun 2019		
1	Riau	9,87 %
2	Kalimantan Tengah	4,90 %
3	Sumatera Utara	4,61 %
4	Papua	4,35 %
5	Kalimantan Selatan	4,34 %
6	Bangka Belitung	4,29 %

Sumber : Badan Pusat Statistik-Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2019 (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa Provinsi Riau berada di peringkat pertama atas Produktivitas CPO di Indonesia yaitu 9,87% (kg/ha). Provinsi Riau merupakan daerah yang memiliki potensi lahan perkebunan kelapa sawit yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, berdasarkan data dari Dinas Perkebunan. Komoditas utama perkebunan Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan pada tahun 2019 hampir 2,82 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 9,87 juta ton (BPS Riau 2019). Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi yaitu seluruh provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Dari ke 26 provinsi tersebut, Provinsi Riau merupakan provinsi dengan areal perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia yaitu 2,71 juta hektar pada tahun 2018 atau 18,89 persen dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Pada tahun 2019, luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau diperkirakan meningkat menjadi 2,82 juta hektar. Luas areal perkebunan

kelapa sawit di Indonesia menurut provinsi tahun 2019 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1.4 Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2019

Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2019		
No	Provinsi	Juta/ha
1	Riau	2,82
2	Kalimantan Barat	1,89
3	Kalimantan Tengah	1,71
4	Sumatera Utara	1,66
5	Kalimantan Timur	1,29
6	Sumatera Selatan	1,22

Sumber : Badan Pusat Statistik-Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2019 (data diolah)

Pembangunan sektor pertanian di Provinsi Riau perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sektor pertanian diharapkan membuka kesempatan kerja bagi petani dan masyarakat pedesaan yang serba terbatas terutama tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan, meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, menyediakan beragam komoditas yang dapat dikonsumsi dengan mutu yang lebih baik dan harga bersaing, mampu meningkatkan devisa serta memberikan kontribusi pada peningkatan PDRB Provinsi Riau. Sektor pertanian merupakan basis ekonomi kerakyatan yang harus menjadi agenda utama dalam pembangunan ekonomi rakyat dan menjadi andalan dalam upaya pembangunan.¹¹

Luas lahan merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha perkebunan.

¹¹ Eliza² Hira Masesy Yolanda¹, Suardi Tarumun², “Pengaruh Subsektor Perkebun Terhadap Perkebunan Ekonomi di Kabupaten Kampar” (2014) .

Menurut Mubyarto luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani akan meningkat demikian juga sebaliknya. Sehingga hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani merupakan hubungan yang positif.¹² Seperti yang kita ketahui bahwa sektor pertanian/perkebunan berperan dalam perekonomian melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan industri, pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian/perkebunan mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan input-output antara industri, konsumsi, dan investasi. Hal ini terjadi nasional dan regional karena keunggulan komparatif sebagian besar wilayah Indonesia adalah sektor pertanian.¹³

Luas Areal tanaman sawit di Provinsi Riau dari tahun 2010-2019 mengalami Fluktuatif, paling tinggi peningkatan luas areal pada tahun 2017 yaitu 2,7juta Ha, sedangkan penurunan paling tinggi adalah tahun 2016 yaitu sebesar 2,01juta Ha dibandingkan tahun 2015 luas areal tanaman sebesar 2,4juta Ha, dan luas areal tanaman pada 2019 naik menjadi 2,5juta ha dari 2,4juta Ha pada tahun 2018 (Bps Provinsi Riau), Hal ini menimbulkan pertanyaan apabila dikaitkan dengan PDRB dimana pada rentang waktu 2010-2019 PDRB meningkat signifikan.

Perbedaan mendasar dari pertumbuhan ekonomi konvensional dan ekonomi Islam yaitu terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi kepada pertumbuhan yang tinggi dari suatu aktifitas kehidupan ekonomi, tanpa menyertainya dengan distribusi yang merata dari output yang dihasilkan yang ujung-ujungnya berakhir pada kesejahteraan materi yang pendistribusiannya tidak merata untuk kesejahteraan manusia,

¹² Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian., h. 44.

¹³ Laoh, E, Buku Ajar Ekonomi Pembangunan, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manurung, Manado Manurung Rahardja. 2008.

sedangkan ilmu ekonomi Islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Lebih dari itu ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (duniawi) dan kepuasan batin (ukhrawi).¹⁴ Sementara itu dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai: *A sustained growth of right kind of output which can contribute to human welfare* (Sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia). Perbedaan mendasar dari pertumbuhan ekonomi konvensional dan pertumbuhan ekonomi Islam yaitu terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi kepada pertumbuhan yang tinggi dari suatu aktifitas kehidupan ekonomi, tanpa menyertainya dengan distribusi yang merata dari output yang dihasilkan yang ujung-ujungnya berakhir pada kesejahteraan materi yang pendistribusiannya tidak merata untuk kesejahteraan manusia. Sedangkan ilmu ekonomi Islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama dan bangsa. Lebih dari itu ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (duniawi) dan kepuasan batin (ukhrawi). Tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam yaitu Kesejahteraan materi (duniawi) dan kepuasan batin (ukhrawi).¹⁵

Penelitian ini mengambil rentan waktu 10 tahun yaitu 2010-2019 dikarenakan pada rentan waktu tersebut karena PDRB di Provinsi Riau semakin meningkat diiringin dengan perubahan nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit yang mengalami kenaikan dan penurunan.

14 Mar'atus Sholehah, "Pengaruh Aglomerasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 14 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2011-2015 Dalam Persepektif Ekonomi Islam", Skripsi Program Sarjana Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung, Lampung, 2017, h.17.

15 Abidin, Zainal. "Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi Islam atas sistem ekonomi konvensional)." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* 7.2 (2014): 356-367.

C. Indentifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya adalah:

1. PDRB Riau meningkat seignifikan.
2. Nilai tukar Rupiah mengalami penurunan dan kenaikan.
3. Nilai Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) di Provinsi Riau tinggi dan terus meningkat.
4. Luas areal tanaman sawit mengalami kenaikan dan penurunan.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus kepada ruang lingkup penelitian yang tidak meluas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan indentifikasi masalah, penelitian membatasi masalah Pengaruh nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas lahan areal tanaman sawit terhadap PDRB di provisi Riau dalam perspektif ekonomi islam periode 2010-2019.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019?
2. Apakah nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019?
3. Apakah luas areal tanaman sawit berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019?
4. Apakah nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit secara simultan berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019?
5. Bagaimana PDRB di Provinsi Riau dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas areal tanaman sawit terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019.
5. Untuk mengetahui bagaimana PDRB di Provinsi Riau dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau keputusan dalam permintaan ekspor minyak kelapa sawit dan perluasan areal tanaman kelapa sawit di Indonesia.

- b. Bagi penulis

Sebagai sarana dan melatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk dapat menuliskan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori ekonomi Islam.

c. Secara akademis

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Skripsi berjudul “Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Asahan” Oleh Rafita Fitri Sitorus Pertanian memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu sub sektor pertanian adalah perkebunan, peran pertanian dibuktikan dengan efeknya terhadap PDRB. PDRB adalah penentu mengukur perkembangan ekonomi regional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan di kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistika yang berjumlah 10 sampel. Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Asahan baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial hasil regresi Luas Lahan diperoleh nilai koefisien sebesar 59.19292 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikan 5%, dan Jumlah Produksi diperoleh nilai koefisien sebesar 0.986145 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikan 5%. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit memberikan kontribusi sebesar 87% pada variabel PDRB Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Asahan.¹⁶

Hasil penelitian oleh Yaenal Arifin pada tahun 2016 menunjukkan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini terlihat dari nilai t hitung $> t$

¹⁶ Rafita Fitri Sitorus, "Luas Lahan dan Jumlah produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Asahan" (2019).

tabel ($4,015 > 2,028$) dan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 dan nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa depresiasi nilai nilai tukar terhadap turunnya pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah - 0,486 (nilai koefisien). Artinya, nilai tukar mengalami depresiasi sebesar satu persen, maka tingkat pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 0,486 persen.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Silviana Dolok S dan M.R Yantu (2014) dengan judul Peran Pertumbuhan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dalam Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah dengan variabel independent Pertumbuhan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah, yang menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : Kinerja minyak sawit mentah kurun waktu 2000-2003 belum menjadi komoditi basis di Sulawesi Tengah dengan nilai LQ lebih kecil 1, namun pada kurun waktu 2004-2011 minyak sawit mentah menjadi komoditi basis di wilayah ini dengan nilai LQ lebih besar dari 1. Kurun waktu 2000-2011, kecenderungan nilai ekspor minyak sawit mentah bertumbuh positif dan nyata pada taraf $\alpha = 1\%$, dengan nilai rata-rata pertumbuhan nilai ekspor sebesar 78,16 %. Kurun waktu 2000-2011 laju pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah bertumbuh positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7,3 %, dan Hubungan tidak nyata antara pertumbuhan nilai ekspor minyak sawit mentah dengan pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah, diperkirakan karena adanya masalah kelembagaan ekspor.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Muliarta Ginting (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa CPO merupakan komoditi ekspor paling banyak

¹⁷ Efisiensi Penggunaan et al., "Economics Development Analysis Journal" 2, no. 4 (2013): 446–55.

¹⁸ Silviana Dolok Saribu dan M R Yantu, "Peran Pertumbuhan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dalam Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah" 2, no. April (2014): 180–85.

diminati masyarakat. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspor CPO Indonesia semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi Indonesia(PDB). Ekspor CPO memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan kesimpulan di atas, sebaiknya pemerintah melalui Kementerian Perdagangan RI dan seluruh stakeholder harus mengupayakan agar Indonesia tetap menjadi pemasok utama CPO. Kemudian pemerintah dapat mengupayakan pemberian insentif pada industri hilir CPO yang menghasilkan produk turunan CPO, seperti biodiesel, sehingga dapat mendorong para pengusaha untuk mengeksport produk turunan CPO yang memiliki nilai tambah yang lebih besar.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Uli Arianti dkk (2017) dengan judul *Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Reformasi (1998- 2015)* Berdasarkan analisis data yang ada, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan hasil analisis ECM menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, selain investasi, ekspor ternyata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil di atas mengungkapkan bahwa untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka dibutuhkan peningkatan kinerja ekspor Indonesia. Peningkatan kinerja ekspor Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan perbaikan sistem administrasi ekspor, peningkatan riset dan pengembangan produk Indonesia, peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur, stabilitas nilai tukar dan perluasan pasar non tradisional.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ayunia Pridayanti pada tahun 2013 yang berjudul "Pengaruh Ekspor, Ayunia Pridayanti, "Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan

19 *Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Reformasi (1998 - 2015)*.

20 Arianti.J, Siahaan.R.L, dan Sihalo.L, "Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Reformasi (1998 - 2015)," *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*, 2017, 329–33.

Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012 Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor, impor, dan nilai tukar berdasarkan uji secara bersama-sama, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada taraf signifikansi 5% dengan probabilitas 0.003609. Sedangkan secara individu, variabel ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien 3.637891621. Variabel impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien - 2.703234926. Sedangkan variabel nilai tukar berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien - 0.00070722532.21

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat cover/sampul depan, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran

2. Bagian Utama/Inti Skripsi

Bagian utama/inti terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah,

21 Ayunia Pridayanti, "Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12, no. 05 (2013): 1-5.

tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini meliputi :

- a) Teori yang digunakan, yang berisi tentang pembaasan perdagangan internasional, ekspor, teori permintaan dan penawaran, minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), produksi, dan kurs (nilai tukar).
- b) Pengajuan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis agar sistematis, bab metode penelitian meliputi : waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Nilai Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Dan Luas Areal Tanaman Sawit Terhadap PDRB Di Provinsi Riau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019”, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019, dimana ketika nilai tukar rupiah meningkat (depresiasi) maka akan terjadi peningkatan PDRB.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019, dimana ketika nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) menurun maka akan terjadi peningkatan PDRB karena nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) di Provinsi Riau yang fluktuatif yang disebabkan oleh penurunan volume ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) akibat permintaan CPO (*Crude Palm Oil*) diluar negeri menurun.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa luas areal tanaman sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019, dimana ketika luas areal tanaman sawit meningkat maka akan terjadi peningkatan PDRB.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai tukar rupiah, nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan luas areal tanaman sawit secara simultan memiliki pengaruh terhadap PDRB di Provinsi Riau tahun 2010-2019, sehingga akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan, maka penulis hendak memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemerintah seharusnya memperhatikan secara khusus terhadap nilai tukar rupiah terutama mengupayakan kebijakan Bank Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menstabilkan nilai tukar rupiah dengan mengeluarkan kebijakan moneter secara tepat agar harga komoditi terutama CPO (*Crude Palm Oil*) stabil dan akan meningkatkan nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*)
- 2) Pemerintah dapat melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap Industri minyak kelapa sawit CPO (*Crude Palm Oil*) agar produksinya terus meningkat setiap tahunnya dan kualitas tetap terjaga dengan baik dan mengurangi jumlah batas emisi gas rumah kaca bahan baku untuk produk biodiesel dan renewable diesel sesuai berdasarkan program *Renewable Fuel Standard* (RFS). Sehingga kualitas CPO (*Crude Palm Oil*) di Provinsi Riau berkualitas dan berdaya saing dipasar internasional sehingga menyebabkan permintaan akan meningkat.
- 3) Luas areal tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau agar dapat ditingkatkan ekspansinya untuk menunjang peningkatan produksinya dengan tetap memperhatikan kebijakan terhadap pentingnya Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta penerapan administrasi yang jelas dan tegas agar tidak terjadi kerusakan ekosistem alam yang berdampak pada pemanasan global maupun konflik agraria dan konflik horizontal antara kementrian.
- 4) Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang lebih akurat agar dapat diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Provinsi Riau sehingga dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan perusahaan kelapa sawit dan pemerintah serta dapat menggunakan metode penelitian yang lainnya yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Adiwarman A. Karim, Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2007.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Albert Kurniawan P. “Pengolahan Riset Ekonomi Menjadi Mudah Dengan IBM SPSS”. Surabaya : CV Jakad Publishing. 2019.
- Ahmad D Mustafa Al-Farran, Tafsir Ayat Imam Syafii. Jakarta: PT Niaga Swadaya.2007
- Ahmad Hasan, Mata Uang Islami. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2005.
- Ali Ibrahim Hasyim, Ekonomi Makro. Jakarta: KENCANA.2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2001.
- Detry Karys, Syamri Syamsuddin, Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen. Jakarta: PT. Rajagrafindo.2016
- Etta Mamang Sangadji,Sopiah, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: C. V. Andi Offset.2010.
- Hamdihady, Ekonomi Internasional: Buku Kesatu Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Jakarta: Ghalia Indonesia.2001.
- Husaini Usman,Setiadi, Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Akasara.2003.
- Laoh, E, Buku Ajar Ekonomi Pembangunan, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi : Manurung Manado Manurung Rahardja.2008.
- Mahyus Ekananda, Ekonomi Internasional. Jakarta: Pustaka Pelajar Grup.2015.

Michael P.Todaro, Pembangunan Ekonomi. Edisi 11 Jilid 2.Jakarta: ERLANGGA.2011.

Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian, 1977.

Muhammad, Pemikiran Ekonomi Islam. Yogyakarta: Ekonomi, 2004.

Prathama Rahadja, Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 286.

Rachman, S. Sutrisno Hadi Metodologi Research. Andi. Yogyakarta. Theo Huijbers Filsafat Hukum. Kanisius. Yogyakarta. Yogyakarta: ANDI, 2002.

Robinson Tarigan, Ekonomi Regional. Jakarta: Bumi Aksara.2013.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.2012.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.2017.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.2016.

Suharjo,B., Statistika Terapan. Yogyakarta: Graha Ilmu.2013.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.2010.

Sujarweni Wiratna, Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi,” in Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.2015.

Sukirno, S. Mikroekonomi teori pengantar.2013.

Syauwi, Irfan Beik; AArsyanti, Laily Dwi. Ekonomi Pembangunan Syariah, edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2016.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Wiratna, S. V., Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: Balai Pustaka Press. (2015).
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1072785>

JURNAL:

- Abdullah, P., Rumondor, B. Y., & Mutiara, A. C. Analisis Pengaruh Supply Dan Demand Valas Terhadap Nilai Tukar Rupiah. Working Paper. (2016). [https:// /download/60597166/WP-BI-No.2-2016-Supply-Demand-Valas20190914-115258-1s2hzrf.pdf](https://download/60597166/WP-BI-No.2-2016-Supply-Demand-Valas20190914-115258-1s2hzrf.pdf)
- Abidin, Zainal. "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* 1.2 (2006).
<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/2561>
- Aisyah, S., & Kuswantoro, K," Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Nilai Tukar Negara Mitra Dagang Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia," *Jurnal Ekonomi-Qu*, (2017).
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu/article/download/4221/2981>
- Alghofari, Farid, "Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980- 2007, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*", 3, (2016).
<http://eprints.undip.ac.id/26483/>
- Almizan, "Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1. no. 2. (2016).
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/46>
- Amrul Mauzan, Titin Suprihatin, Pemanfaatan Lahan Kosong Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Hukum Islam*, XVI. no. 2 (2016).
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/hukumislam/article/view/2677>
- Arianti,J., Lawitta, R.S., dan Sihaloho,L., "Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Reformasi (1998 - 2015)," Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama 1, no. 1 (2017).

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_395831164394.pdf

Arman, J. Damanik, Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan, Masaran Kabupaten seragen., *Economis Development Analysis Journal*, (2014). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/3560>

Arimbawa, P. D., & Widanta, A. B. P, Pengaruh Luas lahan, Teknologi dan Penelitian Terhadap Pendapat Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi, *E-Jurnal EP Udayana*, 6 no. 8, (2017). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/32402/19561>

Azwar, "Dampak Perubahan Harga crude Palm Oil (Cpo) Dunia Terhadapvalue Ekspor Komoditas Kelapasawitdan Perekonomian Indonesia(Pendekatan Vector Autoregressionanalysis)," Balai Diklat Keuangan Makassar 10, no. 04 (2013). <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JIA/article/view/113>

Doloksaribu, S., & Yantu, M. R., "Peran Pertumbuhan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dalam Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah" 2, no. April (2014). <https://www.neliti.com/publications/249102/peran-pertumbuhan-nilai-ekspor-minyak-sawit-mentah-dalam-pertumbuhan-ekonomi-sul>

Ermawati, T., & Saptia, Y., "Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia The Export Performance of Indonesia's Palm Oil" *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, (2013). <http://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/104>Ega Ewaldo, "Analisis ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia," *E-Jurnal Perdagangan* 3, no. 1 (2015). <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/3988>

Farina, Fenin, and Achmad Husaini. "Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dollar Amerika Serikat (Studi Pada

International Trade Center Periode Tahun 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 50.6 (2017).
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2079>

Hidayat, M., Sari, L., & Aqualdo, N., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 2, no. 4 (2011).
<https://jsep.ejournal.unri.ac.id/index.php/JSEP/article/view/544>

Hira,E.M., , Tarumun,S., "Pengaruh Subsektor Perkebun Terhadap Perkebunan Ekonomi di Kabupaten Kampar" (2014).
<https://www.neliti.com/id/publications/187018/pengaruh-subsektor-perkebunan-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-kabupaten-kampar>

Huda, E. N., Widodo, A. Determinan Dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 (1), (2017). [https:// download/61209557/518-Article_Text-2319-3-10-2018082120191113-35827-otxbef.pdf](https://download/61209557/518-Article_Text-2319-3-10-2018082120191113-35827-otxbef.pdf)

Isfihani, D, "Kointegrasi Inflasi , Ekspor Minyak Kelapa Sawit Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomika Indonesia* VIII, no. 01 (2019).
<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9438>

Ismanto, Rina, Kristini, "Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017." (2019).
<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>

Ismanto,B.,Rina,L., dan Ayu,M.K., "Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017," *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, no. Februari (2019).
<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>

Kumalasari, F. T. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor non migas Indonesia ke Jepang tahun 1986-2008. (2010).
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/12827>Leni Saleh,

- “Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” Studi Ekonomi dan Bisnis Islam 1 (2016). <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/lifalah/article/viewFile/475/466>
- Masruroh, S., & Pahlawan, I. Kepentingan Amerika Serikat Menolak Impor CPO (Crude Palm Oil) dari Indonesia Tahun 2012 (Doctoral dissertation, Riau University). (2017). <https://www.neliti.com/publications/199138/kepentingan-amerika-serikat-menolak-impor-cpo-crude-palm-oil-dari-indonesia-tahu>
- Mustika,C., Umiyati,E., dan Achmad,E., “Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” Paradigma Ekonomika 10, no. 2 (2015). <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3673>
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam." Maro 1.2 (2018). <https://core.ac.uk/download/pdf/228885257.pdf>
- Nauval,A.T.,dan Muslikhati, “Analisis Korelasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Islam Pendahuluan,” Ekonomi Syariah 4, no. 1 (2019). <http://www.ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/224>
- Nulhanuddin, N., & Andriyani, D. Autoregressive Distributed Lag Kurs Dan Ekspor Karet Remah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 47-59. (2020). https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional/article/view/3205
- Nur, S. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2009-2015, Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya. (2019). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5628>

- Nurul,E.H. dan Widodo,A., “Determinan dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis 20, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.518>.
- Nur, S, “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Riau Tahun 009-20015” 10, no. 4 (2019). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5628/4941>
- Pridayanti,A., “Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012,” Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik 12, no. 05 (2013). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/8103>
- Pridayanti, Ayunia. "Pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2012." Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 2.2 (2014). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/8103>
- Rafita Fitri Sitorus, “No Title ‘Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Asahan.’”
- Robert, K., & Yuniarto, B., “Analisis Regresi : Dasar dan Penerapan dengan R”, Jakarta : PT KharismaPutra Utama. (2016). [https://www.coursehero.com/file/p2pj4fkn/Hipotesis-statistika-secara-parsial-dalam-uji-T-adalah-sebagai-berikut-H-Sistem/S.Praja, Supriana.T dan khadijah,S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Lahan, Journal Of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics ,\(2015\). <https://www.neliti.com/publications/94904/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-luas-lahan-sawah-di-kabupaten-serdang-bedagai>](https://www.coursehero.com/file/p2pj4fkn/Hipotesis-statistika-secara-parsial-dalam-uji-T-adalah-sebagai-berikut-H-Sistem/S.Praja,Supriana.Tdan%20khadijah,S.Faktor-FaktorYangMempengaruhiLuasLahan,JurnalOfAgricultureandAgribusinessSocioeconomics,(2015).https://www.neliti.com/publications/94904/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-luas-lahan-sawah-di-kabupaten-serdang-bedagai)
- Safitri A, Eka, “Pengaruh Luas Lahan dan Hasil Produksi dalam Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1999-2018,” Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9 (2017).

<http://repository.radenintan.ac.id/10115/1/skripsi%20bab%201%20%26%202.pdf>

Syamsuyar,H., Ikhsan, “Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah 2, no. 3 (2017).
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/5717>

Siti Nurmawaddah, “Pengaruh ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi kalimantan timur Effect of non-oil and gas exports on economic growth east kalimantan province,” Akuntabel 16, no. 1 (2019): 128–33,
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/5384/489>.

Syamsuyar, H., & Ikhsan, I. “Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, 2, no. 3. (2017).
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/5717>

SKRIPSI:

Anggraini, A. “Analisi Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Prvinsi Riau Tahun 2002-2016”, Universitas Islam Indonesia, (2018).
<https://dspace.iii.ac.id/handle/123456789/5417>

Arianti.J, Siahaan.R.L, dan Sihaloho.L, “Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Reformasi (1998 - 2015),” Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, (2017).
<https://eprints.umm.ac.id/65229>

Eka ,H. Putra, “Pengaruh Harga Minyak Dunia , Nilai Tukar Rupiah, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor Netto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1985-2014” (2016). <http://repository.unair.ac.id/53078/>

Gultom, R. M., Pengaruh Produktivitas Lahan Dan Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit

- Indonesia, Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10 no. 2, (2012).
<https://repository.unsri.ac.id/28220/>
- Rismandi, Nim. Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sub,”. Diss. Universitas Teuku Umar Meulaboh, (2015).
<http://repository.utu.ac.id/id/eprint/709>
- Nauva,A.T., “Kausalitas Antara Nilai Tukar Rupiah atau Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, (2016). <https://eprints.umm.ac.id/42039/>
- Salimah, H., “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Lampung Selatan Dalam Presefektif Ekonomi Islam” (2019).
<http://repository.radenintan.ac.id/7896/1/SKRIPSI%20HIDAYATUS%20SALIMAH.pdf>
- Sholehati,M., “Pengaruh Aglomerasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 14 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2011-2015 Dalam Persepektif Ekonomi Islam”, Skripsi Program Sarjana Ekonomi Syariah, Univesitas Raden Intan Lampung, Lampung, (2017).
<http://repository.radenintan.ac.id/1978/>
- Sitorus, R. F., "Luas Lahan dan Jumlah produksi Kelapa Sawit Terhadap PDRB Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Asahan” (2019). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7221>
- Ulfa,R. dan Andriyani,D., “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor non migas Indonesia Tahun 1985-2017,” Jurnal Ekonomi Regional Unimal, (2019).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52066/1/GUSTINA%20ADELA%20PUTRI-FEB.pdf>